

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang keuangan dengan salah satu tujuannya untuk meningkatkan perekonomian dalam suatu negara. Salah satu ukuran kemajuan suatu negara dilihat dari kemajuan bank yang ada di negara tersebut. Negara maju tidak pernah lepas dari peranan perbankan dalam mengelola keuangannya. Dengan kata lain keberadaan perbankan di suatu negara tersebut sangat dibutuhkan baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Selain itu bank melakukan penghimpunan dana dari masyarakat berbentuk simpanan dan disalurkan pula kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lain dalam rangka ikut mensejahterahkan perekonomian masyarakat yang membutuhkan.

Perbankan sebagai salah satu sarana yang mempunyai peran strategis dalam menyalurkan dan menyeimbangkan pembangunan, peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien, yang dengan berasaskan demokrasi ekonomi mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup.

Penghimpunan dana maupun penyaluran dana merupakan kegiatan pokok perbankan, sedangkan kegiatan lainnya merupakan pendukung dari kegiatan diatas. Maksud dari penghimpunan dana yaitu mencari dana dan

mengumpulkannya dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito.

Bank konvensional melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip konvensional, dimana keuntungan utama diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyalir dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Sedangkan Bank Syariah adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran, sedangkan Bank berdasarkan prinsip syariah yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam, atau dengan kata lain yaitu bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Islam (Al-Quran dan Hadist). Dalam tata cara tersebut dihindari praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dari pembiayaan perdagangan (Hasibuan, 2009).

Jenis bank dilihat dari cara menentukan harga terbagi menjadi dua macam yaitu bank berdasarkan prinsip konvensional dan bank berdasarkan prinsip syariah. Perbedaan utama antara kedua bank ini adalah dalam hal penentuan harga, baik untuk harga jual maupun harga beli dalam bank konvensional penentuan harga selalu didasarkan pada bunga, sedangkan dalam bank syariah didasarkan pada konsep islam yaitu kerja sama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi (Abdullah dan Francis, 2012).

Bank yang melakukan usaha secara Konvensional dalam kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dilakukan melalui mekanisme giro, tabungan dan deposito. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang di bank adalah keamanan atas uang, investasi dengan harapan memperoleh bunga, serta

untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran.oleh bank syariah prinsipnya hampir sama dengan bank konvensional,perbedaannya dalam pada system perbankan syariah tidak dikenal adanya bunga tetapi bagi hasil dan bonus tergantung pada jenis produk apa yang dipilih nasabah.

Saat ini sudah banyak bank konvensional yang telah mendirikan atau membuka cabang yang berifat syariah.sebagai contoh ,Bank mandiri kini membuka bank syariah mandirisbagai bank yang ,menjalankan usahanya dengan berlandaskan prinsip syariah.bank mandiri didirikan pada 2 oktober 1998 ,sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakn oleh pemerintah indonesia .pada bulan juli 1999,bank ekspor impor Indonesia dan pembangunan indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri ,dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia .Penggabungan Ini memberikan PT.Bank Mandiri (persero) memiliki PT.Bank Susila banti(BSB) .BSB inilah ynag menjadi cikal bakal terbentuknya Bank Mandiri Syariah.

Untuk mengetahui kinerja maupun tingkat resiko keuangan perbankan maka membutuhkan sebuah laporan keuangan. Kebangkrutan tersebut dapat diketahui dengan menghitung rasio-rasio keuangan. Dengan cara tersebut dapat diketahui sehat atau tidaknya suatu perbankan. Analisis Z-Score dikembangkan oleh Prof. Edward Altman dengan tujuan untuk mendeteksi apakah suatu perusahaan dalam kondisi diambang kebangkrutan (*financial distress*). Analisis ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat resiko keuangan suatu perusahaan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah resiko keuangan. Untuk mengetahui tingkat resiko bank Syariah sebagai bank yang kegiatan usahanya menjalankan prinsip syariah dan bank konvensional sebagai bank yang kegiatan usahanya secara konvensional,PT

Bank Mandiri dan syariah Mandiri Merupakan satu perusahaan yang memiliki peran dan tujuan yang sama perbedaannya hanya pada sistem syariah tidak dikenal dengan adanya bunga tetapi bagi hasil .

Berdasarkan uraian di atas alasan peneliti menggunakan judul "Analisis Komparatif Prediksi Kebangkrutan antara Bank Konvensional dan Syariah Mandiri yang Terdaftar di Bank Indonesia"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana komparatif prediksi kebangkrutan bank konvensional dan Syariah Mandiri yang Terdaftar di Bank Indonesia?"

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang akan diteliti tidak terlalu meluas, maka perlu adanya batasan masalah. Batasan masalah dalam proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada 1 bank konvensional dan 1 bank syariah yang telah peneliti pilih sesuai dengan kriteria pada teknik pengambilan sampel.
2. Penelitian ini fokus pada resiko keuangan.
3. Data yang dibutuhkan yaitu data sekunder yang berhubungan dengan resiko keuangan, yaitu laporan keuangan masing-masing bank yang telah ditentukan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui dan menganalisis komparatif prediksi kebangkrutan bank konvensional dan Syariah Mandiri yang Terdaftar di Bank Indonesia”

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Peneliti

Kesempatan kepada peneliti untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama mengikuti proses perkuliahan serta memperdalam wawasan peneliti khususnya tentang resiko keuangan.

1.5.2 Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan maupun bahan kajian tentang resiko keuangan sehingga dalam mengambil serta menyusun kebijakan lebih baik lagi.

1.5.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi maupun pertimbangan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan topik dalam penelitian ini.